



Manajemen Organisasi Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK IT Insan Madani

Arneta Widia^{1*}, Anugrah Satria Dermawan², Raihan Nazrey Suseno³,
Inayatu Safitri⁴, Zuhrona Siregar⁵

¹⁻⁴ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : widiaarneta14@gmail.com , anugrahsatriadrmwn@gmail.com raihan03.nzy@gmail.com ,
inayatusafitri4@gmail.com , zuhronas@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe and analyze the implementation of organizational management at TK IT Insan Madani, an Islamic-based early childhood education institution. The focus of the research includes organizational structure, task division, communication patterns, and the leadership style applied. This study employs a descriptive qualitative approach using observation, in-depth interviews, and documentation as data collection techniques. The findings indicate that organizational management at TK IT Insan Madani is effectively implemented. The organizational structure is well-organized, duties and responsibilities are clearly distributed, communication flows in an open and two-way manner, and the head of the school adopts a transformational and participatory leadership style. These findings suggest that good organizational management has a positive impact on improving the quality of early childhood education services. The implications of this research are expected to serve as a managerial model for other PAUD institutions, particularly those with private or religious-based backgrounds.*

Keywords: *Early Childhood Education, Organizational Communication, Organizational Management, PAUD Leadership, TK IT Insan Madani*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan manajemen organisasi di TK IT Insan Madani sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam. Fokus penelitian mencakup struktur organisasi, pembagian tugas, pola komunikasi, dan gaya kepemimpinan yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi di TK IT Insan Madani berjalan secara efektif. Struktur organisasi telah tertata rapi, tugas dan tanggung jawab personel dibagi dengan jelas, komunikasi berlangsung terbuka dan dua arah, serta kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang partisipatif. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi yang baik berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi model praktik manajerial bagi lembaga PAUD lainnya, khususnya yang berbasis swasta dan keagamaan.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Kepemimpinan PAUD, Manajemen Organisasi, Pendidikan Anak Usia Dini, TK IT Insan Madani

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dalam meletakkan dasar perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, motorik, maupun spiritual. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa PAUD bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian, penyelenggaraan PAUD memerlukan tata kelola yang profesional, termasuk dalam aspek manajemen organisasi yang mendukung operasional lembaga secara efektif dan efisien (Kemendikbud, 2020).

Manajemen organisasi di lembaga PAUD meliputi berbagai dimensi strategis seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh proses

pendidikan dan pengelolaan lembaga. Tidak hanya sebatas pembagian tugas dan wewenang, tetapi juga mencakup pola komunikasi antar personel, sistem pengambilan keputusan, serta implementasi kepemimpinan yang mampu mengakomodasi dinamika kerja di lingkungan pendidikan anak usia dini (Nuryati & Indriana, 2022). Dalam praktiknya, manajemen organisasi menjadi indikator penting keberhasilan penyelenggaraan layanan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

Berbagai studi menunjukkan bahwa kelembagaan PAUD yang memiliki struktur organisasi jelas dan koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan cenderung lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan adaptif terhadap perubahan (Amalia et al., 2020; Rahmawati, 2021). Selain itu, keberhasilan PAUD juga ditentukan oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan. Kepemimpinan yang demokratis, partisipatif, dan komunikatif akan menciptakan atmosfer kerja yang harmonis dan meningkatkan semangat kerja kolektif dalam lembaga (Putri, 2021).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua lembaga PAUD memiliki sistem manajemen organisasi yang berjalan optimal. Sebagian besar lembaga menghadapi berbagai kendala seperti minimnya pemahaman tentang tata kelola organisasi, tidak adanya standar prosedur kerja, kurangnya pelatihan manajerial bagi kepala sekolah, hingga rendahnya partisipasi tenaga pendidik dalam pengambilan keputusan (Suryani & Wardani, 2020). Hal ini berimplikasi pada rendahnya mutu pelayanan pendidikan yang diberikan dan berpotensi memengaruhi perkembangan peserta didik secara negatif.

Dalam konteks PAUD swasta berbasis keagamaan, tantangan manajerial menjadi lebih kompleks karena selain mempertahankan kualitas pendidikan umum, lembaga juga bertanggung jawab dalam penanaman nilai-nilai religius sejak dini. TK IT Insan Madani sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam di Kota Medan merupakan lembaga yang telah menunjukkan stabilitas operasional dan eksistensi kelembagaan selama beberapa tahun terakhir. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari praktik manajemen organisasi yang dijalankan secara terstruktur dan sistematis.

TK IT Insan Madani memiliki struktur organisasi yang memadai, mulai dari kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping, hingga staf administrasi. Pembagian tugas dan tanggung jawab dilakukan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi kerja. Dalam pengambilan keputusan, lembaga menerapkan pola musyawarah dan pelibatan seluruh komponen sekolah, termasuk guru dan orang tua murid. Komunikasi antar personel berlangsung secara terbuka dan terencana, yang menjadi fondasi penting dalam membangun kebersamaan dan komitmen kerja (Hasanah & Nasution, 2023).

Kepemimpinan di TK IT Insan Madani menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada visi pengembangan lembaga dan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Kepala sekolah berperan aktif sebagai manajer sekaligus motivator yang mendorong inovasi dan keterlibatan aktif seluruh anggota organisasi. Praktik ini sejalan dengan temuan dari penelitian Kurniawan dan Sari (2022) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional di PAUD berdampak positif terhadap motivasi kerja guru dan kepuasan orang tua peserta didik.

Penelitian terhadap manajemen organisasi di TK IT Insan Madani penting dilakukan sebagai upaya dokumentasi dan analisis terhadap praktik manajerial yang dapat dijadikan model bagi lembaga PAUD lainnya, khususnya yang berbasis Islam. Dengan adanya data dan informasi empirik dari penelitian ini, lembaga lain dapat melakukan benchmarking serta mengadopsi strategi manajemen yang sesuai dengan karakteristik masing-masing lembaga.

Selain itu, kajian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi praktis bagi perbaikan sistem manajemen organisasi lembaga PAUD. Dalam jangka panjang, penguatan manajemen organisasi akan berdampak positif terhadap mutu layanan pendidikan dan keberlangsungan lembaga di tengah dinamika kebijakan pendidikan nasional dan tantangan sosial-ekonomi masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi manajemen organisasi di TK IT Insan Madani, khususnya pada aspek struktur organisasi, pembagian tugas, pola komunikasi, dan kepemimpinan dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan realitas manajerial secara mendalam dan kontekstual.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan lembaga secara efisien dan efektif (Fahmi, 2020). Dalam konteks lembaga pendidikan, manajemen organisasi berperan sebagai sistem pengelolaan internal yang mengatur seluruh aktivitas kelembagaan, mulai dari struktur organisasi, pembagian tugas, pola komunikasi, hingga pengambilan keputusan. Manajemen organisasi yang baik akan menciptakan koordinasi kerja yang efektif, meningkatkan produktivitas tenaga pendidik, dan mendorong tercapainya tujuan pendidikan (Sari & Hidayat, 2021).

Fungsi-fungsi manajemen klasik seperti yang dikemukakan oleh Henry Fayol — perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan — masih menjadi kerangka

dasar dalam mengelola organisasi pendidikan (Wijayanti & Yuniarti, 2020). Fungsi ini kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga PAUD yang bersifat lebih fleksibel dan bersentuhan langsung dengan aspek perkembangan anak.

Manajemen Organisasi dalam Lembaga PAUD

Lembaga PAUD memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya, terutama dalam pendekatan pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, dan lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen organisasi di PAUD tidak hanya menekankan aspek struktural, tetapi juga harus mencakup unsur afektif dan relasional antar anggota organisasi (Rahmawati, 2022).

Struktur organisasi PAUD umumnya bersifat datar dan berskala kecil, terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping, dan staf administrasi. Meskipun kecil, keberadaan struktur organisasi yang jelas dan sistem komunikasi yang terbuka sangat diperlukan untuk menghindari tumpang tindih peran dan memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai tujuan (Amalia et al., 2020).

Studi oleh Nugraheni dan Utami (2021) menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan lembaga PAUD sangat bergantung pada sinergi antara pimpinan dan staf, serta partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat. Kolaborasi ini memperkuat kepercayaan terhadap lembaga dan menciptakan iklim kerja yang positif.

Kepemimpinan dalam Organisasi PAUD

Kepemimpinan merupakan elemen penting dalam manajemen organisasi. Dalam konteks PAUD, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi guru serta membangun komunikasi yang harmonis (Putri, 2021). Gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional sering kali menjadi pilihan yang paling relevan dalam konteks pendidikan anak usia dini karena mendorong keterlibatan semua pihak dalam pengambilan keputusan (Kurniawan & Sari, 2022).

Menurut teori kepemimpinan transformasional, pemimpin yang ideal adalah mereka yang mampu membentuk visi bersama, memberikan motivasi intrinsik, dan mendorong inovasi serta perubahan positif dalam organisasi (Bass & Riggio, 2006). Ketika diterapkan di PAUD, gaya kepemimpinan ini terbukti mampu meningkatkan kinerja guru, kualitas pembelajaran, dan kepercayaan publik terhadap lembaga (Hasanah & Nasution, 2023).

Komunikasi Organisasi di PAUD

Komunikasi organisasi yang efektif sangat berperan dalam kelancaran pelaksanaan program pendidikan di PAUD. Komunikasi yang baik memungkinkan terjadinya koordinasi, penyelesaian konflik, dan pemberdayaan sumber daya manusia (Suryani & Wardani, 2020).

Pola komunikasi dalam lembaga PAUD umumnya bersifat dua arah, baik vertikal antara kepala sekolah dengan guru, maupun horizontal antar sesama guru atau staf.

Penelitian oleh Dewi dan Marpaung (2023) menegaskan bahwa komunikasi yang terbuka dan inklusif dalam lingkungan PAUD menciptakan rasa saling percaya, memperkuat kerja sama tim, dan mempercepat penyelesaian masalah organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan komunikasi organisasi harus menjadi perhatian utama dalam membangun manajemen yang solid.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan manajemen organisasi di TK IT Insan Madani. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara holistik realitas sosial yang terjadi dalam lingkungan lembaga PAUD, khususnya dalam aspek struktur organisasi, pola komunikasi, pembagian tugas, dan kepemimpinan. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena fokus penelitian diarahkan pada satu unit analisis tertentu, yaitu TK IT Insan Madani, sebagai contoh nyata praktik manajemen organisasi dalam konteks pendidikan anak usia dini berbasis Islam. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap dinamika manajerial lembaga dengan mempertimbangkan latar sosial, budaya, dan sistem nilai yang berlaku (Yin, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Insan Madani, yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping, serta staf administrasi yang terlibat langsung dalam aktivitas manajemen lembaga. Penentuan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman, pemahaman, serta peran penting dalam praktik manajemen organisasi di lingkungan sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap berbagai aktivitas di lingkungan sekolah untuk memperoleh gambaran nyata tentang pola komunikasi, koordinasi antar personel, dan suasana kerja lembaga. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur agar peneliti tetap memiliki kerangka pertanyaan namun fleksibel dalam menggali informasi lebih lanjut dari informan. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan staf dengan fokus pada praktik manajerial, pembagian tugas, serta peran kepemimpinan dalam organisasi. Dokumentasi diperoleh dari berbagai dokumen resmi lembaga, seperti struktur organisasi, program kerja

tahunan, notulen rapat, serta laporan evaluasi kegiatan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pelengkap yang memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument) yang berperan dalam merancang instrumen bantu seperti panduan observasi, panduan wawancara, dan lembar cek dokumen. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode, agar diperoleh informasi yang valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Validitas data juga diuji melalui empat kriteria yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985), yaitu *credibility* (kepercayaan terhadap hasil), *transferability* (keluasan penerapan hasil), *dependability* (kestabilan data), dan *confirmability* (objektivitas temuan).

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang mencakup tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar lebih mudah dianalisis dan dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara induktif berdasarkan hasil interpretasi terhadap data lapangan, serta melalui proses verifikasi berulang agar diperoleh kesimpulan yang valid dan logis (Miles, Huberman & Saldaña, 2014).

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai pada Februari hingga April 2025. Pada bulan pertama, peneliti melakukan perizinan, perencanaan, dan pembuatan instrumen. Bulan kedua digunakan untuk observasi dan wawancara di lokasi, sementara bulan ketiga difokuskan pada analisis data dan penyusunan laporan akhir. Seluruh tahapan penelitian dijalankan dengan mempertimbangkan prinsip etika penelitian, seperti menghormati hak informan, menjaga kerahasiaan informasi, serta mendapatkan persetujuan dari subjek sebelum wawancara dilakukan.

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik manajemen organisasi di TK IT Insan Madani dan menjadi rujukan dalam pengembangan manajemen lembaga PAUD lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi di RA Insani Mawardi

Struktur organisasi di TK IT Insan Madani disusun secara fungsional dan sederhana sesuai dengan skala lembaga PAUD. Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi, struktur organisasi terdiri dari kepala sekolah sebagai pimpinan utama, guru kelas, guru pendamping,

staf administrasi, dan petugas kebersihan. Setiap posisi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, meskipun dalam praktiknya terdapat fleksibilitas dalam pelaksanaan tugas harian.

Struktur ini mendukung sistem koordinasi yang efektif karena alur pelaporan dan pengambilan keputusan berlangsung secara hierarkis namun tetap terbuka. Kepala sekolah berperan sebagai sentral pengambil keputusan, tetapi tetap melibatkan guru dan staf dalam musyawarah rutin mingguan. Hal ini memperlihatkan adanya penerapan prinsip manajemen partisipatif yang inklusif (Kurniawan & Sari, 2022).

Berikut adalah visualisasi struktur organisasi TK IT Insan Madani:



Gambar 1. Struktur Organisasi TK IT Insan Madani

Keterangan: Struktur di atas menunjukkan adanya pembagian tanggung jawab berdasarkan fungsi kerja, serta hubungan koordinatif antara kepala sekolah dan staf pendidik.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Personel

Salah satu elemen penting dalam manajemen organisasi adalah pembagian tugas yang jelas dan proporsional. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa di TK IT Insan Madani, pembagian tugas dilakukan berdasarkan jabatan, kompetensi, serta kebutuhan lembaga. Pembagian ini dituangkan secara tertulis dalam dokumen internal lembaga dan disosialisasikan kepada seluruh anggota secara rutin pada awal tahun ajaran.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan program pendidikan, perencanaan tahunan, hubungan eksternal (orang tua, yayasan, dan instansi terkait), serta pengambilan keputusan strategis. Guru kelas mengelola kegiatan pembelajaran di kelas masing-masing, mulai dari perencanaan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi perkembangan anak. Sementara itu, guru pendamping berperan dalam membantu pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam mendampingi anak yang membutuhkan perhatian khusus atau tambahan. Staf administrasi bertanggung jawab pada pengelolaan data peserta didik, keuangan harian, dan pelaporan kegiatan. Petugas kebersihan bertugas menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan belajar.

Untuk memperjelas peran masing-masing personel, berikut ditampilkan tabel pembagian tugas utama:

Tabel 1. Pembagian Tugas Personel di TK IT Insan Madani

No	Jabatan	Tugas Utama
1	Kepala Sekolah	Perencanaan program, evaluasi lembaga, koordinasi internal dan eksternal
2	Guru Kelas	Merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran harian
3	Guru Pendamping	Membantu guru kelas, menangani anak yang butuh perhatian tambahan
4	Staf Administrasi	Input data siswa, dokumentasi kegiatan, laporan keuangan
5	Petugas Kebersihan	Menjaga kebersihan ruang belajar dan lingkungan sekolah

Sumber: Dokumentasi internal TK IT Insan Madani (2025)

Pembagian tugas yang terorganisir seperti ini menciptakan efisiensi kerja dan mengurangi konflik peran di antara personel. Menurut Putri (2021), kejelasan tugas dalam lembaga pendidikan berdampak signifikan terhadap meningkatnya tanggung jawab individu dan kolaborasi tim. Hal ini juga ditemukan dalam wawancara dengan salah satu guru yang menyebutkan, *“Dengan pembagian tugas yang jelas, kami tahu apa yang menjadi tanggung jawab kami dan lebih mudah untuk bekerja sama.”*

Selain itu, rotasi tugas juga diterapkan secara terbatas, misalnya guru kelas sesekali diminta membantu kegiatan administrasi dalam kondisi tertentu. Hal ini dilakukan agar staf tidak mengalami kejenuhan dan memiliki pemahaman lintas fungsi, namun tetap berdasarkan kesepakatan bersama dan tidak melanggar batas kompetensi masing-masing.

Pola Komunikasi dalam Organisasi

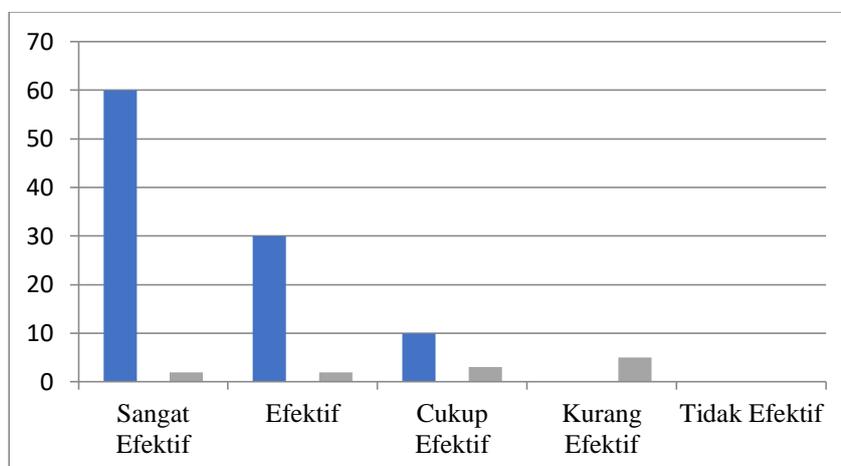
Komunikasi merupakan komponen vital dalam manajemen organisasi karena menjadi jembatan utama dalam koordinasi, pengambilan keputusan, serta penyampaian informasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pola komunikasi yang diterapkan di TK IT Insan Madani berlangsung secara dua arah, meliputi komunikasi vertikal dan horizontal yang saling melengkapi.

Komunikasi vertikal terjadi antara kepala sekolah dengan guru maupun staf administrasi. Kepala sekolah secara rutin mengadakan rapat mingguan untuk menyampaikan arahan, mengevaluasi kegiatan, serta mendiskusikan rencana program. Pada saat yang sama, guru diberikan ruang untuk menyampaikan saran, kendala, maupun aspirasi. Hal ini menunjukkan adanya praktik komunikasi yang bersifat terbuka dan partisipatif, sebagaimana yang juga dikemukakan oleh Suryani dan Wardani (2020) bahwa keterbukaan komunikasi merupakan ciri manajemen yang sehat di lembaga PAUD.

Komunikasi horizontal terjadi antara sesama guru dan staf dalam aktivitas sehari-hari, seperti koordinasi kegiatan kelas, persiapan bahan ajar, serta pembagian peran dalam kegiatan

bersama (misalnya pentas seni dan kunjungan edukatif). Hubungan yang terjalin bersifat egaliter dan kolaboratif, ditandai dengan penggunaan bahasa yang sopan, akrab, dan konstruktif. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang dibangun di TK IT Insan Madani mendukung komunikasi informal yang mendekatkan hubungan antar personel.

Berikut adalah hasil survei internal yang dilakukan peneliti terhadap 10 staf (guru dan pegawai) tentang persepsi mereka terhadap efektivitas komunikasi di lingkungan kerja:



Gambar 2. Grafik Persepsi Staf terhadap Efektivitas Komunikasi di TK IT Insan Madani

Sumber: Survei lapangan, 2025

Dari grafik di atas terlihat bahwa mayoritas responden menilai komunikasi di TK IT Insan Madani berada pada kategori *sangat efektif* (60%) dan *efektif* (30%). Tidak ada responden yang menilai komunikasi di lembaga ini berada pada tingkat kurang atau tidak efektif.

Penemuan ini sejalan dengan pendapat Dewi dan Marpaung (2023) yang menyatakan bahwa komunikasi yang terbuka dan sistematis di lingkungan PAUD memperkuat kepercayaan antarpersonel, mengurangi potensi konflik, dan meningkatkan sinergi dalam pelaksanaan program kerja.

Dalam praktiknya, TK IT Insan Madani juga memanfaatkan grup WhatsApp sebagai media komunikasi cepat antar guru dan kepala sekolah, terutama untuk informasi teknis harian. Hal ini mempercepat penyampaian informasi tanpa harus menunggu forum formal.

Secara keseluruhan, sistem komunikasi di TK IT Insan Madani mencerminkan prinsip manajemen yang adaptif dan kolaboratif, yang sangat relevan dengan karakteristik lembaga PAUD yang dinamis dan membutuhkan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan kegiatan.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan merupakan aspek krusial dalam manajemen organisasi, khususnya di lembaga PAUD yang memiliki kompleksitas tinggi dalam pengelolaan sumber daya manusia dan proses pendidikan yang bersifat holistik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan

staf TK IT Insan Madani, diketahui bahwa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang dipadukan dengan prinsip-prinsip kepemimpinan partisipatif.

Kepala sekolah aktif dalam menginspirasi guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan teladan dalam disiplin dan etika kerja, serta mendorong adanya inovasi dalam metode mengajar dan program kegiatan. Ia juga melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan strategis seperti perencanaan kegiatan tahunan, penyusunan kurikulum lokal, hingga evaluasi program.

Penerapan kepemimpinan transformasional ini terlihat dari cara kepala sekolah membangun visi bersama tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan religius, serta bagaimana ia menyampaikan motivasi secara personal maupun kolektif. Salah satu guru menyatakan: *“Ibu kepala sekolah selalu menyemangati kami setiap pagi, dan setiap ide kami dihargai. Itu membuat kami merasa dihormati dan mau berkembang.”*

Ciri khas dari gaya kepemimpinan ini dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Ciri Gaya Kepemimpinan di TK IT Insan Madani

Aspek Kepemimpinan	Bentuk Implementasi di TK IT Insan Madani
Visi dan Motivasi	Menyampaikan visi lembaga secara rutin dan memberi motivasi di setiap forum
Keterlibatan Guru	Mengikutsertakan guru dalam rapat, perencanaan, dan evaluasi kegiatan
Keteladanan	Kepala sekolah hadir paling awal dan bersikap ramah kepada semua staf
Inovasi Pendidikan	Mendorong pengembangan metode bermain sambil belajar dan kegiatan tematik
Penghargaan terhadap Kinerja	Memberi apresiasi kepada guru berprestasi dalam bentuk pujian atau insentif

Sumber: Wawancara dan Observasi Lapangan, 2025

Penemuan ini sejalan dengan teori Bass dan Riggio (2006) bahwa kepemimpinan transformasional menekankan pada pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Di TK IT Insan Madani, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai pemimpin yang membangun budaya kerja kolektif dan memberikan ruang bagi pengembangan diri guru.

Selain itu, pendekatan partisipatif yang digunakan menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Setiap staf merasa memiliki peran dalam pengambilan keputusan dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan lembaga. Kepemimpinan seperti ini terbukti meningkatkan kinerja tim dan menciptakan suasana kerja yang positif sebagaimana dinyatakan oleh Hasanah dan Nasution (2023) dalam penelitiannya tentang kepemimpinan kepala PAUD berbasis Islam.

Dengan adanya gaya kepemimpinan yang demikian, TK IT Insan Madani mampu menjaga stabilitas operasional, mempertahankan mutu pelayanan pendidikan, dan membangun loyalitas dari para guru dan staf terhadap lembaga.

Implikasi Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi yang diterapkan di TK IT Insan Madani telah berjalan dengan baik dan terstruktur. Temuan ini memiliki sejumlah implikasi yang penting, baik secara teoritis maupun praktis dalam konteks pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat relevansi teori manajemen klasik dan modern dalam praktik kelembagaan PAUD. Struktur organisasi yang fungsional, komunikasi yang terbuka, pembagian tugas yang proporsional, serta kepemimpinan transformasional terbukti mampu menciptakan sinergi organisasi yang sehat. Hal ini selaras dengan kajian sebelumnya oleh Putri (2021), yang menekankan pentingnya peran kepala sekolah sebagai penggerak perubahan dan motivator dalam lingkungan pendidikan.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau model pengembangan manajemen organisasi pada lembaga PAUD lain, terutama yang berbasis keagamaan dan swasta. Keterlibatan seluruh personel dalam proses manajerial membentuk budaya organisasi yang inklusif dan kolaboratif, sehingga menjadi kekuatan utama dalam menjawab tantangan operasional dan pembelajaran.

Implikasi lainnya terlihat dari kepuasan kerja guru dan staf, yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan sistem komunikasi internal yang terbuka. Kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga membangun kepercayaan dan menciptakan rasa memiliki terhadap lembaga. Hal ini berdampak pada meningkatnya loyalitas dan kinerja para guru, sebagaimana diungkapkan dalam hasil wawancara bahwa mereka merasa dihargai dan didukung penuh dalam melaksanakan tugas.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan strategi manajerial di lembaga pendidikan non-formal lainnya. Prinsip-prinsip seperti pemberdayaan staf, koordinasi dua arah, serta evaluasi partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, bahkan di lembaga berskala kecil seperti PAUD. Hal ini sesuai dengan pandangan Suryani dan Wardani (2020) bahwa kualitas layanan PAUD sangat ditentukan oleh pola kepemimpinan dan kemampuan manajerial lembaga.

Temuan ini juga menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan dalam merancang pelatihan atau program penguatan manajemen organisasi PAUD. Pelatihan kepala sekolah dan guru hendaknya tidak hanya berfokus pada pedagogi,

tetapi juga pada kemampuan manajerial, komunikasi organisasi, dan kepemimpinan transformasional.

Secara keseluruhan, keberhasilan manajemen organisasi di TK IT Insan Madani menjadi bukti nyata bahwa dengan pengelolaan yang baik, lembaga PAUD mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, tanpa mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, R., Nuraini, R., & Fitriyani, L. (2020). Manajemen lembaga pendidikan anak usia dini dalam perspektif kepemimpinan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 47–53. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.463>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, R., & Marpaung, A. (2023). Komunikasi efektif dalam pengelolaan PAUD: Studi kasus di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nusantara*, 8(1), 60–68. <https://doi.org/10.33369/jipn.v8i1.2444>
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Hasanah, N., & Nasution, A. (2023). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu PAUD berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 89–97. <https://doi.org/10.32505/jpiaud.v4i2.1845>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan penyelenggaraan PAUD*. Direktorat PAUD.

- Kurniawan, H., & Sari, M. Y. (2022). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 55–63. <https://doi.org/10.33369/paud.v11i1.2299>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nugraheni, R., & Utami, W. (2021). Sinergi orang tua dan guru dalam meningkatkan mutu layanan PAUD. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 98–105. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i2.3347>
- Nuryati, T., & Indriana, A. (2022). Strategi manajemen PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 12–20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7058435>
- Putri, N. M. (2021). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3896–3903. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1564>
- Rahmawati, Y. (2022). Manajemen organisasi lembaga PAUD: Tinjauan praktis dan teoretis. *Jurnal Tarbawi*, 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.24042/tarbawi.v8i1.1174>
- Sari, L. F., & Hidayat, A. (2021). Efektivitas struktur organisasi pada lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 112–119. <https://doi.org/10.26737/jpa.v10i1.1439>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., & Wardani, I. G. A. K. (2020). Manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 21–30. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPA/article/view/23422>
- Wijayanti, D., & Yuniarti, R. (2020). Dasar-dasar manajemen pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 56–64. <https://doi.org/10.31227/japi.v11i2.1843>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.